

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP
MINAT PEMILIHAN KARIER SEBAGAI CERTIFIED
PUBLIC ACCOUNTANTS OF INDONESIA**

**(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas
Diponegoro)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Naufal Rizqullah

NIM. 12030114140177

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Naufal Rizqullah
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140177
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI
TERHADAP MINAT PEMILIHAN KARIER
SEBAGAI CERTIFIED PUBLIC
ACCOUNTANTS OF INDONESIA (Studi Empiris
pada Mahasiswa Akuntansi Universitas
Diponegoro)**
Dosen Pembimbing : Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.

Semarang, 2 Mei 2018

Dosen Pembimbing



Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D.

NIP. 19711026 200003 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Naufal Rizqullah
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140177
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI
TERHADAP MINAT PEMILIHAN KARIER
SEBAGAI CERTIFIED PUBLIC
ACCOUNTANTS OF INDONESIA (Studi Empiris
pada Mahasiswa Akuntansi Universitas
Diponegoro)**

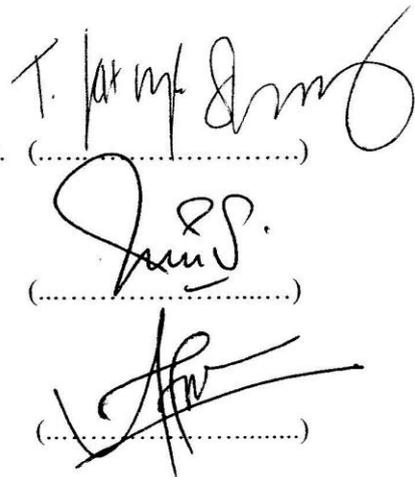
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Mei 2018

Tim Penguji

1. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. (.....)

2. Zulaikha, Dr,Hj. M.Si,Akt (.....)

3. Adi Firman Ramadhan, S.E, M.Si, Akt (.....)



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Naufal Rizqullah, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP MINAT PEMILIHAN KARIER SEBAGAI CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS OF INDONESIA (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro), adalah hasil tulisan saya sendiri. Bersamaan dengan hal ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya dalam skripsi ini sama sekali tidak terdapat tulisan orang lain baik secara keseluruhan maupun yang diambil dengan tujuan menyalin atau meniru gagasan pemikiran penulis lain, yang seolah-olah menunjukkan bahwa tulisan atau gagasan tersebut merupakan gagasan saya sendiri. Dengan kata lain, tidak ada kalimat gagasan pemikiran penulis lain yang saya tulis tanpa menyertakan pengakuan atas penulis tersebut.

Apabila saya bertindak secara berlawanan dengan yang saya tulis di atas, baik disengaja maupun tidak disengaja, maka saya menyatakan akan menarik kembali skripsi yang diajukan sebagai hasil tulisan saya. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan hal tersebut, berarti gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 2 Mei 2018

Yang membuat pernyataan,

(Naufal Rizqullah)

NIM : 12030114140177

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of intrinsic value, human influences, career prospects, job markets factor and opportunity costs as independent variables toward accounting students' interests as Certified Public Accountants of Indonesia as dependent variables.

The sample used in this study are accounting students (S1) at Diponegoro University on their final year which amounted 93 respondents. The method of collecting data is a survey method by distributing questionnaires either directly or through electronic media. This research used multiple linear regression analysis to examine the research hypothesis.

The results of this study indicate that partially and simultaneously the independent variables tested which intrinsic value, human influences, career prospects, job market factor and opportunity costs are together influence positively and significantly toward interest of accounting career as certified public accountants of Indonesia.

Keywords : interest, career, public accountant, intrinsic value, human influences, career prospects, job market factor and opportunity costs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor nilai intrinsik, *human influences*, prospek karier, pertimbangan pasar kerja dan *opportunity cost* sebagai variabel independen terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai *Certified Public Accountants of Indonesia* sebagai variabel dependen.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa (S1) akuntansi tingkat akhir di Universitas Diponegoro yang berjumlah 93 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan mendistribusikan kuesioner baik secara langsung maupun melewati media elektronik. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variabel independen yang diuji yaitu faktor nilai intrinsik, *human influences*, prospek karier, pertimbangan pasar kerja dan *opportunity costs* bersama-sama mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat berkarier mahasiswa akuntansi sebagai *certified public accountants of Indonesia*.

Kata kunci : minat, karier, akuntan publik, nilai intrinsik, *human influences*, prospek karier, pertimbangan pasar kerja dan *opportunity costs*.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“If you Can Conceive it, you Can Achieve it” – Napoleon Hill

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Ferdian Amran. dan Ibu Machdalena

Keluarga besar Akuntansi Universitas Diponegoro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Allah Yang Maha Kuasa yang telah senantiasa melimpahkan segala berkah dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP MINAT PEMILIHAN KARIER SEBAGAI CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS OF INDONESIA (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro)”, sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi berlangsung, penulis menghadapi segala hambatan yang telah terselesaikan berkat bantuan, saran, bimbingan, doa, serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali bantuan berupa petunjuk, nasehat, serta dorongan untuk penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya secara lancar dan tepat waktu.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D, selaku ketua jurusan yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada penulis.

4. Dr. Dwi Ratmono, M.Si., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan kepada penulis.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu, motivasi, serta pengalaman berharga kepada penulis.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
7. Anda Ferdian Amran, Bunda Machdalena dan adik-adik Shifa dan Ghibran yang telah menjadi sumber tenaga, motivasi, semangat serta dukungan secara lahir dan batin bagi penulis sejak kecil sampai sekarang.
8. Keluarga besar Alm. Ismu Amran dan Alm. Muchtar Effendi atas semua doa, dukungan yang diberikan kepada penulis.
9. Teman spesial penulis, Priladilla Aulia Rizkika. Terima kasih telah menjadi inspirasi, pendorong dan penyemangat penulis dalam masa SMA dan perkuliahan.
10. Teman-teman dari SMA Labschool Jakarta yang telah mewarnai kehidupan penulis di SMA dan kuliah
11. Sahabat MGA-K++, Haldiaz, Alia, Annisa, Bregas, Claudy, Luthfi, Cui, Putri, Manda, There, Shinta, Hasya, Abin dan Axel. Terima kasih karena sudah memberikan kenangan yang indah bagi penulis selama masa perkuliahan di Tembalang ini.

12. Para bimbingan Bapak Tri Jatmiko yaitu, Ivan, Fitri, Edo, Ani, dan Irmaya. Terima kasih atas bantuan dan keakraban yang telah terjalin selama masa pengerjaan skripsi.
13. Keluarga KMW 2014-2016. Terima kasih telah menjadi sarana pemberi ilmu serta pengalaman organisasi pertama penulis dalam masa perkuliahan.
14. Sahabat-sahabat KMW angkatan 2014, Oby, Davin, Faiz, Irma, Alia, Riris, Cinta, Dewa, Dinda dan Indra. Terima kasih telah menjadi sahabat yang menginspirasi penulis.
15. Keluarga BEM FEB UNDIP 2016. Terima kasih telah menjadi sarana pemberi ilmu serta pengalaman organisasi penulis dalam masa perkuliahan.
16. Keluarga EKOBIS BEM FEB UNDIP 2016. Terima kasih telah menjadi sahabat-sahabat yang dapat mendorong penulis untuk cepat lulus dari masa perkuliahannya.
17. Teman-teman KKN Kedungumpul, Shella, Ghina, dan Erni. Terima kasih atas segala kebersamaan selama 41 hari di Temanggung dan dukungan untuk penulis.
18. Teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro 2014 yang telah memberikan pengalaman, persahabatan, serta banyak memori terbaik yang tak dapat dilupakan oleh penulis. Terima kasih karena kita semua dapat selalu mendukung satu sama lain.

19. Seluruh teman, kerabat, dan segala pihak yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Semarang, 2 Mei 2018

Penulis

(Naufal Rizqullah)

NIM : 12030114140177

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 <i>The Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	13
2.1.2 Teori Pengharapan.....	16
2.1.3 Persepsi.....	19
2.1.4 Profesi Akuntan	21
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Pemikiran.....	35

2.4 Pengembangan Hipotesis	36
2.4.1 Nilai Intrinsik.....	36
2.4.2 <i>Human Influences</i>	38
2.4.3 Prospek Karir	39
2.4.4 Pertimbangan Pasar Kerja.....	40
2.4.5 <i>Opportunity Cost</i>	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Variabel Penelitian	43
3.1.1 Klasifikasi Variabel	43
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	44
3.2 Populasi dan Sampel	52
3.2.1 Populasi.....	52
3.2.2 Sampel.....	54
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	55
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	55
3.5 Metode Analisis Data.....	56
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	56
3.5.2 Uji Kualitas Data.....	56
3.5.2.1 Uji Validitas	57
3.5.2.2 Uji Reliabilitas	57
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda	58
3.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	58
3.5.4.1 Uji Normalitas.....	59
3.5.4.2 Uji Multikolinearitas	59
3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	60
3.5.5 Pengujian Hipotesis	60
3.5.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)	61

BAB IV HASIL DAN ANALISIS	62
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	62
4.1.1 Data Responden	62
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	64
4.3 Uji Kualitas Data.....	67
4.3.1 Uji Validitas	67
4.3.2 Uji Reliabilitas	68
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	69
4.4.1 Uji Normalitas.....	69
4.4.2 Uji Multikolinearitas	70
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	71
4.5 Uji Hipotesis	72
4.5.1 Koefisien Determinasi	72
4.5.2 Uji Signifikansi Simultan.....	73
4.5.3 Uji Signifikansi Parameter Individual.....	74
4.6 Interpretasi Hasil.....	77
BAB V PENUTUP	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Keterbatasan.....	85
5.3 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Akuntan Publik.....	3
Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 3.1 Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi	45
Tabel 3.2 Variabel Nilai Intrinsik	46
Tabel 3.3 Variabel <i>Human Influences</i>	47
Tabel 3.4 Variabel Prospek Karir	49
Tabel 3.5 Variabel Pertimbangan Pasar Kerja.....	50
Tabel 3.6 Variabel <i>Opportunity Cost</i>	51
Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	62
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Signifikansi Simultan	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	16
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1 Grafik Minat Berkarier Mahasiswa Akuntansi	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Kuesioner.....	90
Lampiran B Tabulasi Data SPSS	95
Lampiran C Output SPSS 23	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia pada umumnya mempunyai tujuan hidup untuk mencapai segala sesuatu yang mereka inginkan dan cita-citakan. Salah satu aspek yang berpengaruh untuk menggapai cita-cita tersebut adalah berdasarkan karier yang mereka bentuk. Keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan baik, menjadi motivasi yang besar bagi setiap orang untuk mendapatkan perjalanan karier yang baik. Seorang individu diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya dengan karier yang mereka telah tempuh. Untuk itu, ketepatan menentukan dan memilih karier menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia, oleh karenanya karier seseorang berkontribusi sangat besar bagi diri dan merupakan inti dari nilai dasar hidup seseorang. Pemilihan karier yang tepat merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses awal pembentukan karier seseorang.

Karier merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada *skill*, *expertise*, dan jaringan hubungan kerja yang dapat diperoleh melalui serangkaian perkembangan pengalaman kerja yang luas (Bird, 1994 dalam Farokha, 2014). Pilihan karier mahasiswa dipengaruhi oleh *stereotype* yang mereka bentuk tentang berbagai macam karier (Holland, 1995 dalam Friedland, 1996 dalam Farokha, 2014). Sedangkan menurut Felton et al. (1994) persepsi dan *stereotype* karier merupakan hal yang penting untuk dapat menentukan pilihan

karier karena pandangan mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi tentang lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan *text book* yang digunakan. Oleh karena itu, perencanaan karier merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mencapai karier yang diinginkan sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa.

Di sisi yang lain, kesempatan pendidikan yang ada di negara-negara berkembang telah mempengaruhi pasar ketenagakerjaan, sehingga terjadi beberapa perubahan pada sisi permintaan, yang merupakan permintaan terhadap tenaga kerja sesuai dengan bidang yang dibutuhkan. Perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas di dunia kerja. Oleh karena itu, terdapat beberapa perubahan dan pembaharuan didalam kesempatan pendidikan, salah satunya yaitu melalui diselenggarakannya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) baik di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun di Perguruan Tinggi Swasta (PTS) sebagai pendukung terpenuhinya permintaan terhadap tenaga kerja sebagai akuntan profesional.

Peningkatan jumlah perusahaan setiap tahunnya yang didukung dengan banyaknya perusahaan yang sudah menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG), akan menuntut peran akuntan publik untuk menjamin apakah prinsip GCG yaitu, transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi, dan *fairness* sudah dengan baik dijalankan oleh perusahaan. Untuk itu, peningkatan jumlah perusahaan yang mempunyai permintaan yang besar terhadap profesi akuntan publik harus diimbangi dengan peningkatan jumlah lulusan-lulusan

akuntansi yang ingin atau berkarier sebagai akuntan publik. Akuntan Publik itu sendiri merupakan seorang praktisi dan gelar profesional yang diberikan kepada seorang akuntan di Indonesia yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk memberikan jasa-jasa tertentu.

Tabel 1.1
Jumlah Akuntan Publik di Indonesia

TAHUN	JUMLAH
2013	999
2014	1053
2015	1093
2016	1279
2017	1358

Sumber : <http://pppk.kemenkeu.go.id>, diakses 2 Februari 2018

Jumlah akuntan publik di Indonesia secara umum masih jauh dari kebutuhan meskipun tiap tahun terjadi peningkatan. Pada tabel 1.1 menunjukkan ditahun 2013 dan 2014 jumlah akuntan publik mencapai 999 dan 1.053, sedangkan total jumlah jasa yang diberikan sepanjang tahun 2012 dan 2013 mencapai 27.055 dan 30.536 (Aulia, 2016). Di sisi lain, menurut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) jika dibandingkan dengan beberapa jumlah akuntan publik negara Asia Tenggara lainnya, jumlah akuntan publik di Indonesia masih tertinggal meskipun yang memegang gelar sarjana akuntansi mencapai lebih dari 50.000 orang. Berdasarkan data Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) pada tahun 2012 saja di Malaysia tercatat terdapat 2.500 akuntan publik, di Thailand 6.000 akuntan publik dan Filipina tercatat terdapat 4.900 akuntan

publik, maka sangatlah jelas bahwa permintaan terhadap profesi akuntan publik belum dapat tercapai dengan baik.

Kondisi ini dapat berdampak buruk untuk akuntan Indonesia karena dengan pengimplementasian program Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang akan memberikan peluang terhadap akuntan-akuntan publik profesional di kawasan ASEAN untuk dapat berkarier di Negara ASEAN termasuk Indonesia didalamnya. MEA dapat mengakibatkan peluang dan proporsi akuntansi Indonesia semakin terbatas dan juga tertekan. Di sisi lain berdasarkan data Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPk) pada tahun 2015 yang terdapat 1093 akuntan publik, lebih dari setengahnya yaitu sekitar 55%, sudah berumur diatas 50 tahun dan didominasi oleh 80% laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa regenerasi profesi akuntan publik sangatlah dibutuhkan, padahal data statistik menunjukkan bahwa jurusan akuntansi merupakan salah satu jurusan yang banyak diminati oleh calon mahasiswa baru namun, pada kenyataannya profesi akuntan belum dapat memenuhi permintaan akan kebutuhan jasa akuntansi.

Untuk dapat menjalankan profesi sebagai akuntan publik di Indonesia, seorang akuntan wajib lulus dalam ujian profesi yang dinamakan Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) dan kepada lulusan tersebut berhak memperoleh sebutan “Bersertifikat Akuntan Publik” (BAP). Sertifikat akan dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Sertifikat Akuntan Publik tersebut merupakan salah satu persyaratan utama untuk mendapatkan izin praktik sebagai akuntan publik dari Departemen Keuangan.

Pada umumnya mahasiswa jurusan akuntansi mempunyai alternatif-alternatif langkah yang dapat diambil dalam pemilihan karier di bidang akuntansi maupun non akuntansi. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan S1 ekonomi jurusan akuntansi seseorang dapat langsung berkerja. Bidang pekerjaan yang dapat diambil sangatlah bervariasi, antara lain sebagai karyawan, wirausaha dan juga bekerja pada instansi pemerintah atau perusahaan swasta. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik pada jenjang S-2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik dengan melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) untuk mendapatkan berbagai gelar dan profesi akuntan, baik sebagai akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah ataupun akuntan pendidik (Ardianto, 2014). Setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program S1 jurusan akuntansi, Setiap sarjana akuntansi tentunya bebas untuk memilih karier yang diinginkannya sesuai dengan harapannya dan keinginan masing-masing.

Tidak sedikit mahasiswa akuntansi memilih alternatif karier setelah mereka menyelesaikan studinya, karena empat tahun (atau lebih) berada di lingkungan pendidikan tidak selalu membuat mereka dapat mengerti apa yang ingin mereka lakukan. Akan lebih buruk lagi jika mereka tidak banyak mengikuti dunia organisasi. Semakin sedikit hal yang mereka ketahui, maka semakin sedikit pula wawasan mereka terkait pemilihan kariernya. Biasanya mereka memiliki dua pilihan dalam penentuan kariernya, pertama adalah menciptakan pekerjaan sendiri (wirausaha), sementara yang kedua adalah mencari kerja sebagai karyawan di institusi pemerintah ataupun swasta namun, banyak juga mahasiswa yang didalam

merencanakan kariernya memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam menentukan profesi yang akan dipilih. Pemilihan karier oleh mahasiswa sebagian besar dapat dipengaruhi oleh pandangan atau persepsi mengenai berbagai macam karier. Merencanakan karier lebih awal dapat memacu seseorang untuk mempunyai rencana yang dapat mendukung pencapaian karier yang diinginkan.

Saat ini banyak lulusan terdidik dari jurusan apapun mulai melirik jalur karier lain tidak sesuai dengan bidangnya untuk mereka jalankan nantinya. Selain itu, pemerintah juga sedang gencar-gencarnya meningkatkan wirausahawan di Indonesia untuk mencapai 2% agar dapat menjadi negara yang lebih maju peningkatan ekonominya. Tentu saja kebijakan itu merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi minat karier mahasiswa itu sendiri, karena wirausaha sedang menjadi *trend* yang cukup pesat akhir-akhir ini. Pada saat ini banyak lulusan akuntansi dari perguruan tinggi tidak lagi memilih karier sebagai akuntan publik sebagai pilihan karier utama bagi mereka dengan berbagai alasan. Padahal, sudah banyak berbagai macam upaya yang dilakukan oleh pemerintah, pelaku bisnis, maupun organisasi profesi seperti IAI ataupun IAPI. Upaya tersebut diantaranya melalui penetapan UU No.5 Tahun 2011 tentang akuntan publik oleh pemerintah, lalu juga adanya program beasiswa dan juga *campus recruitment* oleh para pelaku bisnis untuk memotivasi para *fresh graduated* mahasiswa lulusan akuntansi dan juga peningkatan kompetensi akuntan melalui program sertifikasi yang berlaku Internasional oleh IAI namun, dari upaya-upaya yang diberikan tersebut, belum menghasilkan hasil yang signifikan.

Pada beberapa hasil penelitian sebelumnya, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntansi publik. Carpenter dan Strawser (1970) meneliti mengenai sifat dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi, yaitu sifat pekerjaan, kesempatan berkembang, penghargaan financial atau gaji awal, kondisi pekerjaan, keamanan kerja, program pelatihan, bonus, lokasi, kesempatan melanjutkan studi, reputasi perusahaan, dan prestise perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap profesi akuntan publik lebih baik daripada profesi akuntan perusahaan, sehingga bagi perusahaan yang perlu tenaga kerja di bidang akuntansi harus ada usaha yang lebih untuk dapat memperoleh tenaga kerja bidang akuntansi sesuai dengan kebutuhannya. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Andriati (2001), memperlihatkan bahwa tidak terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi mengenai faktor intrinsik pekerjaan, penghasilan dan pertimbangan pasar kerja dalam memilih karier sebagai akuntan publik dan non akuntan publik, namun terdapat adanya perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor persepsi dalam memilih karier sebagai akuntan publik dan juga non akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2001), menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi akan memilih salah satu di antara empat karier, yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, atau akuntan pemerintah. Lalu ia juga menunjukkan dalam penelitiannya bahwa penghargaan finansial (gaji), pelatihan profesional, nilai-nilai sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan publik dan non

publik. Berbeda hasil dengan penelitian dari Merdekawati dan Sulistyawati (2011) yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier sebagai akuntan publik dan non akuntan publik dengan menggunakan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik dan non akuntan publik.

Berdasarkan latar belakang diatas serta beberapa perbedaan pada hasil penelitian tentang karir mahasiswa akuntansi terdahulu, maka penulis tertarik melakukan penelitian ini. Dengan dapat diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa untuk memilih kariernya sebagai akuntan publik, maka penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak akademisi dan badan professional akuntansi untuk mengembangkan strategi agar dapat menarik minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik. Persepsi mahasiswa atas suatu profesi memainkan peranan yang penting dalam pemilihan karier mereka (Sugahara dan Boland, 2006). Penelitian ini mereplikasi penelitian dari Sugahara dan Boland, (2006). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sugahara dan Boland adalah perbedaan pada objek mahasiswa yang diteliti, dikarenakan Indonesia memiliki beberapa perbedaan sistem tentang diberlakukannya CPA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa walaupun jumlah akuntan publik di Indonesia cenderung meningkat, tetapi pada kenyataanya belum cukup signifikan. Fenomena ini dapat dilihat dari permintaan pasar di Indonesia yang dimana penerapan *Good Cooperate Governance* (GCG) yang membutuhkan peranan penting akuntan publik didalamnya dan juga disertai dengan perkembangan jumlah perusahaan di Indonesia sendiri yang terus meningkat, membuat jumlah akuntan publik masih belum mampu untuk mengimbangi permintaan pasar tersebut. Untuk itu, karena tidak adanya penekanan dari kurikulum pendidikan terhadap suatu profesi maka perlu adanya peranan lebih bagi dunia pendidikan akuntansi untuk mendorong mahasiswa yang memiliki minat untuk berprofesi sebagai akuntan publik, agar dapat memenuhi permintaan pasar tersebut. Selain itu, pihak akademisi perlu memotivasi atau menginspirasi mahasiswa yang belum tertarik menjadi akuntan publik mengenai *reward* dan keutamaan lain bila mereka menjadi akuntan publik.

Untuk dapat melakukan hal tersebut tentunya perlu mengetahui persepsi mahasiswa itu sendiri mengenai profesi akuntan publik, karena dengan diketahuinya persepsi mahasiswa untuk memilih kariernya sebagai akuntan publik, pihak akademisi dan badan professional akuntansi dapat mengembangkan strategi untuk menarik minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik Sugahara dan Boland, (2006). Untuk dapat mengetahui persepsi tersebut, maka dapat dirumuskan pertanyaan dalam penelitian ini yaitu :

Apakah faktor nilai intrinsik, *human influences*, prospek karier, pertimbangan pasar kerja, *opportunity costs* berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai *Certified Public Accountants of Indonesia*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan kariernya sebagai *Certified Public Accountants of Indonesia*. Faktor-faktor yang diuji terdiri dari : nilai intrinsik, *human influences*, prospek karier, pertimbangan pasar kerja dan *opportunity cost*

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya studi penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik pada kalangan akademisi dalam pendidikan akuntansi khususnya pada Universitas Diponegoro, yaitu sebagai bahan pertimbangan atau referensi bagi dunia pendidikan akuntansi untuk penyusunan metode pembelajaran yang lebih tepat dan praktis untuk dapat meningkatkan keahlian mahasiswa akuntansi sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan juga relevan dengan dunia kerja yang dinamis. Selain itu, pihak akademisi diharapkan untuk dapat mendorong dan membantu mahasiswa untuk mencapai karier yang diinginkannya sehingga mahasiswa akuntansi dapat memanfaatkan masa perkuliahannya sebagai jembatan untuk meraih kesuksesan berkarier mereka.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dalam lima bab dengan tahap-tahapan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan mendeskripsikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai teori yang melandasi penelitian ini, sehingga dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan Hipotesis yang diberikan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang mencakup variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini akan diuraikan deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil olah data, dan argumentasi atau pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan dan saran yang akan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan dengan penelitian